

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PRAKTIK KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA DI INDONESIA

Amir Hamzah

Program Studi Akuntansi, Universitas Kuningan

amir.hamzah@uniku.ac.id

Nurfania Sukma

Program Studi Akuntansi, Universitas Kuningan

nurfaniasukma9074@gmail.com

Firda Andini Nurfa'ijah

Program Studi Akuntansi, Universitas Kuningan

firdaandini17@gmail.com

Sindi Aprilia

Program Studi Akuntansi, Universitas Kuningan

sindiaprilias15@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of financial knowledge and financial attitudes on sharia financial practices among Indonesian students. This research is a quantitative study using descriptive and verification research methods. Primary data was obtained using a questionnaire from a sample of 328 respondents from 25 provinces in Indonesia. Non-probability sampling with quota sampling techniques was used to select the sample. The data were analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) with Smart-PLS software. The results showed that financial knowledge has a significant positive effect on sharia financial practices among Indonesian students. Additionally, financial knowledge has a significant positive effect on financial attitudes among Indonesian students, and financial attitudes have a significant positive effect on sharia financial practices among Indonesian students.

Keywords: Financial Knowledge, Sharia Financial Practices, Financial Attitudes.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap praktik keuangan syariah mahasiswa di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Indonesia dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 328 responden yang tersebar di 25 Provinsi di Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan teknik pengambilan sampel sampling kuota. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan menggunakan software Smart-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap praktik keuangan syariah mahasiswa di Indonesia, selain itu pengetahuan keuangan juga berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap keuangan mahasiswa di Indonesia, dan sikap keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap praktik keuangan syariah mahasiswa di Indonesia.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Praktik Keuangan Syariah, Sikap Keuangan

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi yang cukup besar dalam mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah, hal tersebut karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam yang mencapai angka 229 juta orang atau sekitar 87,2 % dari total penduduk Indonesia (Ib.Times.Id, 2021). Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992, yang diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank yang menerapkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, sampai dengan bulan Desember 2019, total aset keuangan syariah nasional mencapai Rp 1.468,12 triliun, dengan kontribusi total aset pasar modal syariah yang tertinggi dibandingkan sektor perbankan syariah dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) syariah (Kompas, 2020).

Selain memiliki potensi yang cukup besar, perkembangan keuangan syariah di Indonesia saat ini masih relatif kecil, yaitu hanya mencapai angka 9,90% dari total aset industri keuangan nasional (Kontan, 2021). Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) 2019 tercatat tingkat literasi keuangan syariah mengalami kenaikan tipis dari 8,1 persen menjadi 8,93 persen. Sementara tingkat inklusi keuangan syariah mengalami penurunan dari 11,1 % menjadi 9,1 % (Republika, 2019).

Secara demografis, Indonesia saat ini sedang diuntungkan oleh bonus demografi. Pada tahun 2020 jumlah usia produktif di Indonesia mencapai angka 191,1 juta jiwa atau 70,72 persen dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 270,2 juta jiwa, dimana saat ini komposisi penduduk Indonesia di dominasi oleh generasi milenial dan generasi Z, dengan nilai generasi

milenial sebesar 25,87% dan generasi Z sebesar 27,94% dari total penduduk Indonesia yang mencapai 270,2 jiwa (Databoks, 2021). Salah satu bagian dari generasi milenial dan generasi Z berdasarkan penggolongan ini adalah mahasiswa. Menurut Kementrian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi (Kemristekdikti) total jumlah mahasiswa Indonesia mencapai 7,5 juta jiwa pada tahun 2019. Rentang usia mahasiswa untuk pendidikan S1 rata-rata berusia 19-23 tahun. Dimana dalam rentang usia tersebut merupakan fase transisi dari remaja ke dewasa. Sehingga terdapat tuntutan atau harapan dari lingkungannya untuk dapat hidup mandiri. Dalam kenyatannya tidak sedikit mahasiswa terkadang gagal dalam mengelola keuangan yang dimilikinya, hal tersebut dipengaruhi oleh gaya konsumtif yang tinggi yang berdampak pada ketidakstabilan kondisi keuangan mahasiswa.

Dalam Islam, kehidupan seorang muslim harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT. Islam telah mengatur perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tidak menyimpang dari ajaran agama Islam, begitupun dalam pemilihan produk keuangan. Al- Quran dalam berbagai ayat sangat mengkritik perilaku boros, dalam arti membelanjakan tidak pada tempatnya atau dapat dikatakan sebagai perilaku konsumtif. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, maka sikap konsumtif bisa ditekan agar harta yang diperoleh tidak dihambur-hamburkan di jalan yang tidak seharusnya. Seperti dalam Surat Al-Isra' ayat 26-27, Allah SWT berfirman :

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang

pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Dalam ayat tersebut telah jelas bahwa Allah SWT mengindahkan sikap keuangan yang dapat membantu sesama apalagi kerabat sendiri. Dan Allah SWT juga telah memberikan peringatan kepada hamba-Nya untuk tidak menghambur-hamburkan harta yang telah diberikan secara boros karena sikap tersebut seperti setan dimana ia sangat ingkar kepada Allah SWT. Sikap keuangan yang baik dan sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Al- Quran dan Hadist tentunya menjadi faktor utama dalam mendapatkan kemaslahatan dunia dan akhirat.

Menurut (Nusa & Martfiyanto, 2021) pengetahuan keuangan merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan dalam pengambilan keputusan seseorang akan keuangan yang dimilikinya. Dengan pengetahuan keuangan yang baik maka keputusan keuangan yang diambil akan menghasilkan kondisi keuangan yang baik pula dimasa depan. penelitian yang dilakukan oleh (Hamzah & Suhardi, 2019) hasil penelitiannya menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan perbankan syariah, akan memiliki orientasi maksimal dalam mempraktikkan penggunaan produk dan layanan perbankan syariah daripada mereka yang tidak memiliki pengetahuan seputar produk dan layanan keuangan perbankan syariah. Selain itu penelitian yang dilakukan (Hamzah, 2019) menyatakan bahwa individu yang memiliki sikap positif akan condong mempraktikkan penggunaan produk dan layanan perbankan syariah.

(Ellen & Yuyun, 2018) menyatakan bahwa perkembangan pengetahuan tentang keuangan mulai diperkenalkan di berbagai jenjang pendidikan, seperti pendidikan formal dan informal. serta menyatakan bahwa

lembaga pendidikan tinggi harus membantu mahasiswa menerapkan dan mengelola keuangan sehari-hari dengan menyisihkan uang saku untuk menabung, melakukan perencanaan keuangan, dan melakukan pencatatan keuangan.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Pengetahuan Keuangan

Menurut (Setiawan & Saputra, 2020) yang dimaksud dengan pengetahuan keuangan adalah kemampuan pemahaman dan penguasaan yang dimiliki oleh individu terhadap hal-hal yang berhubungan dengan keuangan, pengetahuan keuangan disini mengacu pada pemahaman dasar tentang konsep dan prosedur keuangan dengan tujuan untuk membuat dan mengambil keputusan keuangan yang bernilai tepat untuk menghindari permasalahan keuangan. Dalam kehidupan seseorang dapat mempelajari tentang pengetahuan keuangan baik melalui pendidikan formal ataupun melalui pendidikan informal. Ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang baik, maka ia akan memiliki praktik keuangan atau tindakan keuangan yang baik dalam mengatur dan mengelola keuangannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Armilia & Isbanah, 2020) terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan keuangan yaitu: pengetahuan keuangan pribadi, pengetahuan tabungan, pengetahuan pinjaman, pengetahuan asuransi dan pengetahuan investasi keuangan.

Sikap Keuangan

Menurut (Nusa & Martfiyanto, 2021) sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya, yang kemudian diaplikasikan ke dalam sikap. Sementara menurut (Armilia & Isbanah, 2020) yang dimaksud dengan sikap keuangan adalah sebuah penerapan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan..... (Amir, Nurfanisa, Firda & Sindi)

prinsip-prinsip keuangan yang dimiliki oleh individu sehingga dapat digunakan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai-nilai tersebut melalui sebuah pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki dengan tepat. Pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keadaan keuangan pribadinya akan menentukan tindakan seperti apa yang akan mereka lakukan, sikap keuangan merupakan pemahaman yang membantu individu untuk bersikap rasional dan lebih meningkatkan kepercayaan dirinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kim et al., 2021) terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur sikap keuangan yaitu: obsession, power, effort, inadequacy, retention, dan security.

Praktik Keuangan Syariah

Praktik keuangan atau yang biasa disebut dengan perilaku keuangan adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengukur keuangan yang dimilikinya (Armilia & Isbanah, 2018). Praktik keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Munculnya praktik keuangan merupakan sebuah dampak dari keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkah laku pendapatan yang diperoleh. Dalam penelitian ini praktik keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang menggunakan produk keuangan syariah yang difasilitasi oleh lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah merupakan sebuah sistem dari lembaga keuangan yang memberikan layanan produk keuangan kepada masyarakat yang dalam praktik kegiatannya sesuai dengan ajaran agama islam yang terhindar dari unsur maisir, gharar, dan riba. Adapun jenis lembaga keuangan syariah di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan Bank yang terdiri dari Bank

Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan lembaga keuangan Non Bank yang terdiri dari BMT, Koperasi, Pegadaian, Asuransi, dan Pasar Modal Syariah.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Praktik Keuangan Syariah

Pengetahuan keuangan sangat penting dalam memahami dan mengimplementasikan praktik keuangan syariah. Dalam konteks ini, pengetahuan keuangan yang dimaksud meliputi pemahaman tentang konsep dasar keuangan, termasuk prinsip-prinsip keuangan Islam, produk dan instrumen keuangan syariah, serta aturan-aturan yang berlaku dalam industri keuangan syariah.

Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, seseorang akan lebih mudah memahami prinsip-prinsip keuangan syariah dan produk-produk keuangan syariah yang tersedia, sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, pengetahuan keuangan juga akan membantu seseorang untuk memahami risiko dan potensi keuntungan yang terkait dengan produk dan instrumen keuangan syariah. Praktik keuangan syariah meliputi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti tidak melibatkan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), dan muamalah yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan Islam sangat penting dalam mempraktikkan keuangan syariah dengan baik.

Dalam kesimpulannya, pengetahuan keuangan yang memadai sangat diperlukan dalam praktik keuangan syariah. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang cukup tentang prinsip-prinsip keuangan Islam dan produk keuangan syariah, seseorang dapat membuat keputusan keuangan

yang bijak, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, dan menghindari risiko keuanganyang tidak perlu.

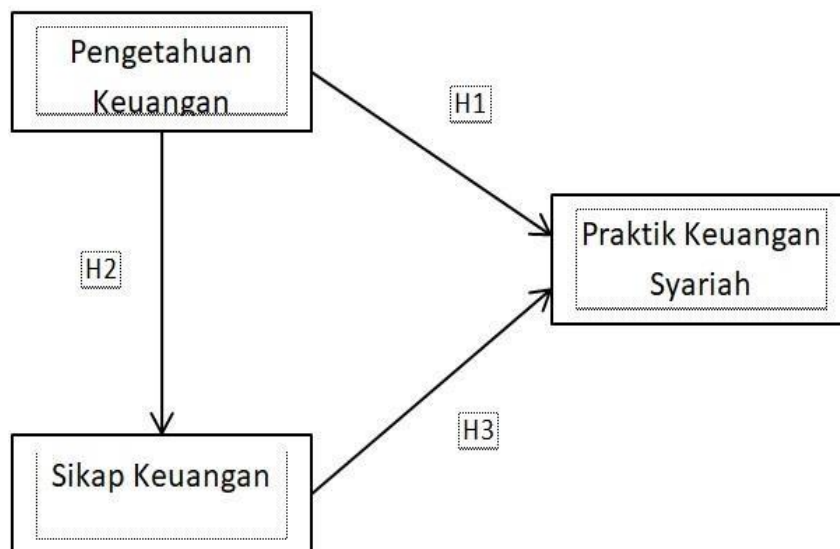
Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Praktik Keuangan Syariah

Sikap keuangan atau financial attitude adalah pandangan dan perilaku seseorang terhadap uang dan keuangan yang dimilikinya. Pengaruh sikap keuangan terhadap praktik keuangan syariah sangat penting karena dapat mempengaruhi bagaimana seseorang memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah.

Sikap yang positif terhadap keuangan syariah dapat mendorong seseorang untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Selain itu, sikap yang positif juga dapat membantu seseorang untuk memahami prinsip-prinsip keuangan

syariah dan memberikan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Di sisi lain, sikap yang negatif terhadap keuangan syariah dapat menyebabkan seseorang tidak tertarik untuk mempelajari atau menggunakan produk dan jasa keuangan syariah. Sikap yang negatif juga dapat menghambat kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran Islam.

Oleh karena itu, sikap keuangan yang positif terhadap keuangan syariah sangat penting dalam mempengaruhi praktik keuangan syariah seseorang. Dengan memiliki sikap yang positif, seseorang akan lebih terbuka dan termotivasi untuk mempelajari dan mempraktikkan keuangan syariah, sehingga dapat mencapai tujuan keuangan secara lebih efektif dan efisien.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Sarjana atau Diploma, yang merupakan: Kader FoSSEI ataupun Mahasiswa jurusan rumpun ekonomi islam ataupun

rumun non- ekonomi islam untuk non kader FoSSEI sebanyak 328 responden. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Structural Equation Modelling (SEM) dengan menggunakan program Smart-PLS. Dalam pengujian hipotesis

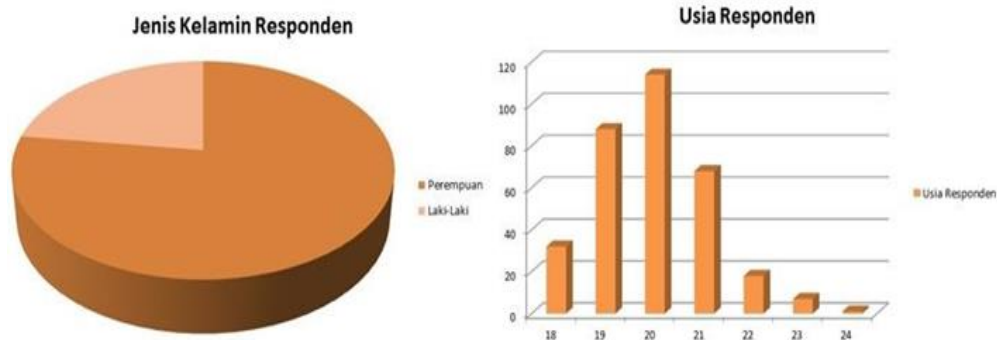
Pengaruh Pengetahuan Keuangan..... (Amir, Nurfania, Firda & Sindi)

terdapat pengujian terhadap Outer Model dan Inner Model. Outer Model ditujukan untuk menguji model pengukuran yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas melalui Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Unidimensionalitas. Di sisi lain, Inner

Model difokuskan untuk mengukur dan membuktikan kesesuaian dari model struktural secara simultan dengan memperhitungkan hasil Average R-Squared, Average Adjusted R-Squared, dan Path Coefficient.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



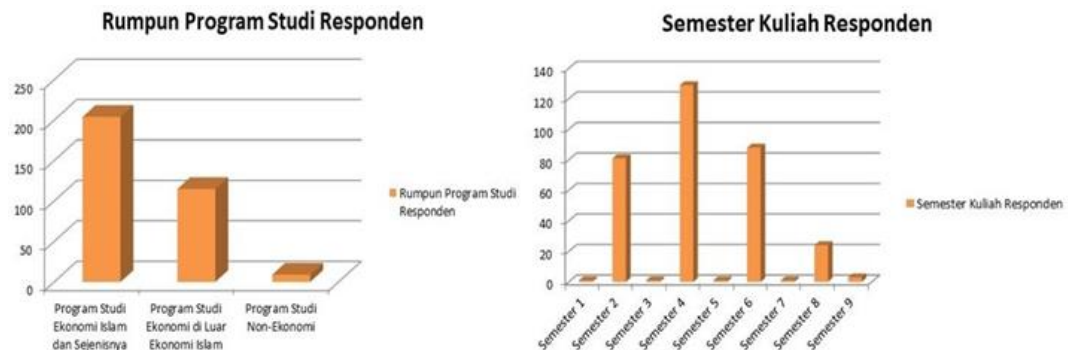
Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Sumber: Hasil Analisis Data, 2021

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa mayoritas yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 253 responden atau sekitar 77% dari total responden dalam penelitian ini,

sedangkan berdasarkan usia responden mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 20 tahun sebanyak 114 responden atau sebesar 35% dari total responden dalam penelitian ini.

Karakteristik Responden Rumpun Program Studi dan Semester Kuliah



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Rumpun Program Studi dan Semester Kuliah

Sumber: Hasil Analisis Data, 2021

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa berdasarkan rumpun program studi, mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dengan rumpun program studi ekonomi islam dan sejenisnya sebanyak 462

responden atau sekitar 70%, sedangkan berdasarkan semester kuliah mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 sebanyak 273 responden atau sebesar 41%.

Hasil Uji Analisis Data

Convergent Validity

Menurut Hamid dan Anwar (2019), cross loading adalah tahap awal dalam pengujian validas suatu model, syarat nilai loading factor adalah harus > 0,7 agar indikator dikatakan valid. Jika tidak valid maka harus dihapuskan dari model. Average Variance Extracted (AVE) adalah nilai yang digunakan dalam pengujian validitas konvergen karena nilai didapat dari keluaran

convergent validity, pada penelitian ini nilai AVE yang diharapkan adalah > 0,5. Berdasarkan hasil olah data didapatkan jika seluruh item indikator pada setiap konstruk variabel laten memiliki nilai faktor loadingnya > 0,7. Selain itu, hasil olah data dalam penelitian ini juga menunjukkan jika seluruh konstruk variabel laten, memiliki nilai di atas 0.5 (atau lebih besar dari 0,5), untuk lebih jelasnya hasil AVE bisa dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Hasil Convergent Validity

Variabel	AVE	Indikator	Loading Factor	Ket
Pengetahuan Keuangan	0,725	PK1	0,870	Valid
		PK2	0,876	Valid
		PK3	0,824	Valid
		PK4	0,836	Valid
Sikap Keuangan	0,842	SK1	0,887	Valid
		SK2	0,818	Valid
		SK3	0,871	Valid
		SK4	0,908	Valid
Praktik Keuangan Syariah	0,760	PKS1	0,932	Valid
		PKS2	0,962	Valid
		PKS3	0,811	Valid
		PKS4	0,958	Valid

Sumber : Analisis Data, 2021

Discriminant Validity

Discriminant *Validity* dapat diuji dengan melihat tabel *Fornell Larcker Criterion* sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Discriminant Validity

	Pengetahuan Keuangan	Praktik Keuangan Syariah	Sikap Keuangan
Pengetahuan Keuangan	0,852		
Praktik Keuangan Syariah	0,306	0,918	
Sikap Keuangan	0,739	0,314	0,872

Sumber : Analisis Data, 2021

Berdasarkan hasil output pengujian pada Table 2 dengan pendekatan *Akar Kuadrat AVE* menunjukkan nilai *loading factor* suatu konstruk lebih besar dibandingkan

dengan nilai *loading factor* apabila mengelompok pada konstruk yang lain. Artinya, seluruh model pengukuran dinyatakan valid.

Uji Unidimensionality

Untuk memastikan bahwa tidak ada masalah terkait pengukuran maka langkah terakhir adalah melakukan pengujian

unidimensionalitas, dengan menggunakan *composite reliability* dan *alpha cronbach*.

Tabel 3 Hasil Unidimensionality

Konstruk	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,913	0,874	Reliabel
Sikap Keuangan	0,927	0,894	Reliabel
Praktik Keuangan Syariah	0,955	0,936	Reliabel

Sumber : Analisis Data, 2021

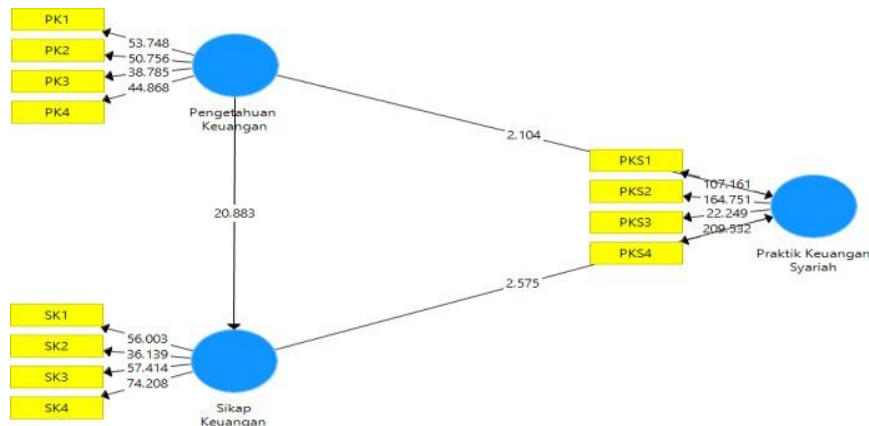
Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai *composite reliability* dan *alpha cronbach* di atas 0.7.

oleh karena semua konstruk dalam penelitian ini dikatakan *reliable*.

Evaluasi Inner Model

Inner model adalah pengujian dengan cara mengevaluasi antar konstruk

laten yang telah dihipotesiskan dalam penelitian.



Gambar 4 Hasil Evaluasi Inner Model

Sumber : Analisis Data, 2021

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat jika semua jalur sudah memenuhi angka signifikan pada CI 95% > (1,96). Selanjutnya dilihat seberapa besar kekuatan variabel eksogen dan variabel

endogen yang bersifat dependen pada model awal ini dengan cara melihat besarnya nilai R Square pada masing-masing variabel endogen tersebut pada Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil R Square dan R Square Adjusted

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Praktik Keuangan Syariah	0,111	0,105
Sikap Keuangan	0,547	0,545

Sumber : Analisis Data, 2021

Tabel 4 di atas menjelaskan sumbangan dari variabel yang mempengaruhi variabel yang ada di tabel R-Square, nilai R-Square variabel praktik keuangan syariah sebesar 0,111 atau 11,1%, hal ini berarti 88,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Sedangkan untuk variabel sikap keuangan nilai R-Square sebesar 0,547 atau 54,7%, hal ini berarti 55,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Sebelum menguji hipotesis

penelitian salah satu pengujian yang juga perlu dilakukan adalah Predictive Relavance (Nilai Q Square) yang berfungsi untuk menilai besaran keragaman atau variasi data penelitian terhadap fenomena yang sedang dikaji dan juga juga estimasi parameternya. Suatu model dianggap mempunyai nilai predictive yang relevan jika nilai Q^2 lebih besar dari 0 (nol). Besaran Q^2 memiliki nilai dengan rentang $0 < Q^2 < 1$.

Melalui rumus:

$$\begin{aligned} Q^2 &= 1 - (1-R1^2) (1-R2^2) \\ &= 1 - (1-0,111^2) (1-0,547^2) \\ &= 1 - (1-0,0123) (1-0,2992) \\ &= 1 - (0,9877) (0,7008) \\ &= 1 - 0,6922 \\ &= 0,3078 \text{ atau } 31\%. \end{aligned}$$

Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keajegan model yang diusulkan pada suatu populasi dengan melihat nilai hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau nilai *path coefficient* (*rho*) dengan cara melihat besarnya nilai *original sample* (O)

serta nilai *t* statistiknya sebagai suatu pernyataan nilai tingkat signifikansi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (tingkat signifikansi diambil pada level kesalahan 5% atau nilai berada diatas *t-value* 1,96).

Tabel 5 Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Pengetahuan Keuangan → Praktik Keuangan Syariah	0,162	2,104	0,036	Diterima
Pengetahuan Keuangan → Sikap Keuangan	0,739	20,883	0,000	Diterima
Sikap Keuangan → Praktik Keuangan Syariah	0,195	2,575	0,010	Diterima

Sumber : Analisis Data, 2021

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan hasil pengujian sebagai berikut :

1. Nilai t-statistik pengaruh pengetahuan keuangan terhadap praktik keuangan syariah adalah $2,104 < t$ tabel 1.96 dan nilai p-value sebesar $0,036 < 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap praktik keuangan syariah
2. Nilai t-statistik pengaruh pengetahuan keuangan terhadap sikap keuangan adalah $20,883 < t$ tabel 1.96 dan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Praktik Keuangan Mahasiswa di Indonesia

Berdasarkan jawaban dari 328 responden yang mempersepsikan mengenai pengetahuan keuangan mahasiswa di Indonesia dalam penelitian ini, maka dapat digeneralisasikan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap praktik keuangan syariah mahasiswa di Indonesia. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nusa & Martfiyanto, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki andil terutama dalam membentuk suatu praktik, tindakan, atau perilaku keuangan seseorang. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik mahasiswa akan mampu memilih instrumen keuangan syariah yang sesuai dengan struktur keuangan pribadi yang dimilikinya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidupnya karena dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka mahasiswa akan terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan keuangan dan akan memiliki praktik keuangan syariah yang baik. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap keuangan.

3. Nilai t-statistik pengaruh sikap keuangan terhadap praktik keuangan syariah adalah $2,575 < t$ tabel 1.96 dan nilai p-value sebesar $0,010 < 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap praktik keuangan syariah.

(Hamzah, 2019), (Safryani et al., 2020), dan (Anggini et al., 2021).

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Praktik Keuangan Syariah Mahasiswa di Indonesia

Berdasarkan jawaban dari 328 responden yang mempersepsikan mengenai sikap keuangan mahasiswa di Indonesia dalam penelitian ini, maka dapat digeneralisasikan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif terhadap praktik keuangan syariah mahasiswa di Indonesia. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah, 2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan yang baik dapat mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai praktik atau perilaku keuangannya. Ketika mahasiswa memiliki sikap keuangan yang baik maka ia akan cenderung untuk berperilaku baik dalam mengelola aspek keuangan yang di milikinya yang berlandaskan oleh sebuah pemikiran, opini, dan penilaian terhadap keuangan. Individu tersebut akan dapat memilih layanan keuangan yang menurutnya sesuai dengan apa yang ia butuhkan, hal ini dikarenakan dalam memilih layanan keuangan seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik

Pengaruh Pengetahuan Keuangan..... (Amir, Nurfanita, Firda & Sindi) akan menentukan apa yang menjadi skala prioritasnya dalam mengelola keuangannya. Seperti dengan melakukan penyisihan dari pendapatan bulannya untuk berinvestasi dengan melihat struktur keuangan yang ada dan tetap dilakukan secara rasional berdasarkan skala prioritasnya. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Armilia & Isbanah, 2020) dan (Safryani et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap praktik keuangan syariah mahasiswa di Indonesia, Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap sikap keuangan mahasiswa di Indonesia, sikap keuangan berpengaruh positif terhadap praktik keuangan syariah mahasiswa di Indonesia.

Saran dalam penelitian ini : (1) Perlu ditingkatkan kembali sosialisasi mengenai produk keuangan syariah kepada mahasiswa di Indonesia, karena masih banyak mahasiswa di Indonesia yang belum mengerti dan paham akan penggunaan produk keuangan syariah dengan cara memberikan edukasi mengenai produk keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di Indonesia. (2) Akademisi, Pemerintah dan Lembaga Independen harus bekerja sama bahu-membahu dan mencari solusi bahwa praktik keuangan syariah merupakan solusi bagi mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah pada Pengurus Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Kolese Kota Baubau. *Jurnal Abdidias*, 2(2), 323–328.
<https://doi.org/10.31004/abdidias.v2i2.254>
 Anggini, V., Lidyah, R., & Azwari, P. C.

(2021). Pengaruh Pengetahuan dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(6), 1–13.

Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Faktor Pendapatan, Karir dan Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Literasi Keuangan. *Seminar Nasional Akuntansi (Sena) Iii*, 288–302.

Armilia, N., & Isbanah, Y. (2020). Faktor yang memengaruhi kepuasan keuangan pengguna financial technology di surabaya. *Ilmu Manajemen*, 8(2018), 39–50.

Ellen, P., & Yuyun, I. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.

Hamzah, A. (2019). Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Kalangan Tenaga Pendidik Kabupaten Kuningan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 175–187.

Hamzah, A., & Suhardi, D. (2019). Tingkat Literasi Keuangan dan Finansial Technology pada Pelaku Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 5(Desember), 97–108.

Kim, H. H., Maurer, R., & Mitchell, O. S. (2021). How financial literacy shapes the demand for financial advice at older ages. *Journal of the Economics of Ageing*, 20, 100329.
<https://doi.org/10.1016/j.jeoa.2021.100329>

Lestari, S. (2015). *Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan*. 14(02), 14–24.

Nusa, G. H., & Martiyanto, R. (2021). The Effect Of Financial, Knowledge, Behavior and Attitude To Financial Literacy On Accounting Bachelor Students

- Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 226–237.
- Rozi, F., Amalia, M. M., Nurhayati, N. N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81–86. <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/comsep/article/view/235>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Setiawan, B., & Saputra, T. (2020). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah. *Abdimas Mandiri*, 4(2), 70–75.
- Siahaan, shanti veronica, & Vuspitasari, B. K. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Desa Sebetung Menyala Kalimantan Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(Vol 5, No 1 (2021): Februari), 106–113. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3315/pdf>